Dr. Drs. Danang Sunyoto, S.H., S.E., M.M., C.B.L.D.M.
Dra. B. Nining Widiyanti, M.M.

MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN

Sebuah Konsep Dasar

Editor :
Magister Alfatah Kalijaga, S.T., M.T., C.G.L.

Tentang Penulis

Dr. Drs. Danang Sunyoto, S.H., S.E., M.M., C.B.L.D.M.

Lulus S1 Prodi. Manajemen Perusahaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Janabadra, Yogyakarta, serta Dosen Tetap pada Prodi. Manajemen (S1) FEB dan Program Pascasarjana Program Magister Manajemen (S2) Universitas Janabadra. Anggota IKABADRA. Lulus Doktor Konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia, dari Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Pernah mengajar di Lembaga Pendidikan Komputer, Universitas Teknologi Yogyakarta (UTY), Universitas Mercu Buana (UMB) Yogyakarta, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST), AKPER Karya Husada Yogyakarta. Memberi pelatihan untuk bidang MSDM, Perilaku Organisasi dan Pengembangan Organisasional. Disamping itu sebagai peneliti dan penulis buku literatur, buku referensi. Saat ini menjabat Kepala Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Janabadra, Yogyakarta pereode 2021-2025.

Dra. B. Nining Widiyanti, M.M.

Lulus S1 Prodi. Manajemen Perusahaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Janabadra, Yogyakarta. Anggota IKABADRA. Dosen Tetap Program Studi Manajemen (S1) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Janabadra. Mengajar mata kuliah Manajemen Keuangan, Manajemen Operasi, Studi Kelayakan Bisnis. Pernah menjabat Wakil Rektor II, Wakil Dekan II dan Kepala Biro Administrasi di Lingkungan Universitas Janabadra. Peneliti bidang Manajemen Keuangan.

eureka media aksara
Anggota IKAPI

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-487-390-0
9 786234 873900

MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN
SEBUAH KONSEP DASAR

Dr. Drs. Danang Sunyoto, S.H., S.E., M.M., C.B.L.D.M.
Dra. B. Nining Widiyanti, M.M.

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN
SEBUAH KONSEP DASAR

Penulis : Dr. Drs. Danang Sunyoto, S.H., S.E., M.M., C.B.L.D.M.
Dra. B. Nining Widiyanti, M.M.

Editor : Magister Alfatah Kalijaga, S.T., M.T., C.G.L.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Rizki Rose Mardiana

ISBN : 978-623-487-390-0

Diterbitkan oleh: **EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Pertama-tama kami mengucapkan puji syukur kehadirat Alloh SWt yang telah memberikan kesempatan, kekuatan dan kemampuan untuk melakukan penyusunan buku ini secara sistematik. Buku ini disusun dengan sederhana melalui penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan dan terukur untuk materi setiap babnya, sehingga dapat membantu mempercepat pembelajaran dan pemahaman dari isi materi yang ada. Disamping itu, buku ini juga dilengkapi dengan soal-soal latihan setiap bab yang bersifat mengulang dan mengulas materi, dengan harapan dapat digunakan untuk berlatih secara mandiri.

Buku Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan, meliputi 9 bab yaitu:

- *Tinjauan dan Peranan Manajemen Keuangan*
- *Laporan Keuangan Perusahaan*
- *Nilai Waktu Uang*
- *Pasar Finansial dan Suku Bunga*
- *Rasio-Rasio Dalam Laporan Keuangan Perusahaan*
- *Modal Kerja Perusahaan*
- *Biaya Modal*
- *Risiko Usaha*
- *Sumber Dana Perusahaan*

Pada kesempatan ini kami mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu memperlancar penulisan buku ini, melalui penyediaan materi-materi yang penulis perlukan. Kepada penerbit buku ini, kami juga mengucapkan terimakasih sehingga buku ini dapat terbit dan beredar ke para pembaca.

Yogyakarta, November 2022

Penulis
Danang Sunyoto
B. Nining Widiyanti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR GAMBAR ..... **vii**
BAB 1 TINJAUAN DAN PERANAN MANAJEMEN KEUANGAN **1**
A. Perkembangan Pemikiran Manajemen Keuangan Perusahaan 1
B. Fungsi dan Peranan Manajer Keuangan 2
C. Tujuan yang Ingin Dicapai Perusahaan 5
D. Berkarir di Bidang Keuangan 8
E. Bentuk Organisasi Perusahaan 10
F. Lingkungan Perusahaan 14
G. Lingkungan Internasional 16
H. Kasus Perusahaan Internasional 18
SOAL LATIHAN 21
BAB 2 LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN **23**
A. Pengertian Lembaga Keuangan 23
B. Beberapa Persyaratan Laporan Keuangan 27
C. Dasar-dasar Laporan Keuangan 30
D. Laporan Laba Ditahan 35
E. Arus Kas Bersih 38
F. Laporan Arus Kas 40
G. Perbandingan Laporan Keuangan 43
H. Penyusutan 50
I. Kasus Pajak dan Perusahaan Kecil 56
SOAL LATIHAN 58
BAB 3 NILAI WAKTU UANG **60**
A. Anuitas Biasa 60
B. Anuitas Dimuka 69
SOAL LATIHAN 73
BAB 4 PASAR FINANSIAL DAN SUKU BUNGA **75**
A. Lingkungan Pasar Finansial 75
B. Jenis-jenis Pasar Finansial 76
C. Tujuan Pasar Finansial 79
D. Lembaga Keuangan 82

E. Lembaga Keuangan.....85
F. Tingkat Suku Bunga.....86
G. Struktur Waktu Suku Bunga.....88
H. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Suku Bunga 89
I. Dampak Inflasi terhadap Tingkat Hasil.....91
SOAL LATIHAN.....93
BAB 5 RASIO-RASIO DALAM LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN.....94
A. Pentingnya Rasio Keuangan.....94
B. Macam Analisis Rasio Keuangan Perusahaan 95
C. Penerapan Rasio Keuangan Perusahaan.....96
SOAL LATIHAN.....122
BAB 6 MODAL KERJA PERUSAHAAN.....125
A. Pengertian Modal Kerja.....125
B. Permasalahan Modal Kerja 126
C. Pengelolaan Modal Kerja 128
D. Pembiayaan Modal Kerja Jangka Pendek 132
E. Pembiayaan dengan Pendekatan *Hedging* 135
F. Keuntungan dan Kelemahan Pembiayaan Jangka Pendek.....137
G. Kebijakan Pembiayaan.....140
H. Variasi Struktur Hutang dan Penentuan Aktiva Lancar.....140
SOAL LATIHAN.....142
BAB 7 BIAYA MODAL.....144
A. Pengertian Biaya Modal 144
B. *Cost of Debt (kd)* 146
C. *Cost of Preferred Stock (kp)*.....148
D. *Cost of Common Stock (ke)* 148
E. *Cost of Retained Earning (kr)* 150
F. *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*.....150
G. *Weighted Marginal Cost of Capital (WMCC)* 151
H. Penggunaan *Schedule* WMCC dalam *Capital Budgeting*.....153
SOAL LATIHAN.....156

BAB 8 RISIKO USAHA 159
A. Pengertian Risiko Usaha 159
B. Motivasi Mengambil Risiko Bisnis 160
C. Jenis-jenis Risiko Usaha 160
D. Faktor-faktor Risiko Usaha 164
E. Solusi Mengatasi Risiko Usaha 166
BAB 9 SUMBER DANA PERUSAHAAN 169
A. Pengertian Sumber Dana 169
B. Tujuan Pendanaan Perusahaan 169
C. Sumber Dana 170
D. Sumber Pendanaan Berdasarkan Asal Perolehannya 171
E. Struktur Modal Perusahaan 176
F. Pihak-pihak yang Terlibat Sumber Pendanaan Perusahaan 177
DAFTAR PUSTAKA 179
TENTANG PENULIS 181

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kedudukan Bidang Keuangan Dalam Struktur Organisasi Perusahaan.....10
Gambar 1. 2 Faktor-Faktor Utama Yang Mempengaruhi Harga Saham.....15
Gambar 4. 1 Hubungan tingkat suku bunga dengan penawaran dan permintaan atas dana 87
Gambar 4. 2 Struktur Waktu Suku Bunga 89
Gambar 6. 1 Tingkat Aktiva Lancar Dengan Tiga Alternatif kebijakan Modal Kerja 126
Gambar 6. 2 Penentuan Modal Kerja Maksimum 131
Gambar 6. 3 Pembiayaan dengan Cara Hedging.....136
Gambar 6. 4 Kebijaksanaan Pembiayaan Konservatif.....137
Gambar 6. 5 Kebijaksanaan Pembiayaan Agresif 138

MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN
SEBUAH KONSEP DASAR

Dr. Drs. Danang Sunyoto, S.H., S.E., M.M., C.B.L.D.M.
Dra. B. Nining Widiyanti, M.M.

BAB 1

TINJAUAN DAN PERANAN MANAJEMEN KEUANGAN

A. Perkembangan Pemikiran Manajemen Keuangan Perusahaan

Pada awal abad ke-20 pemikiran keuangan tertumpu pada lingkungan hukum dimana suatu perusahaan beroperasi. Topik-topik yang paling banyak menarik perhatian adalah merger, pembentukan perusahaan baru, perbankan investasi, peraturan pemerintah, serta proses pengumpulan dana melalui pasar modal. Kegiatan ekonomi dan bisnis waktu itu menentukan apa yang harus menjadi pokok perhatian bidang keuangan. Selama awal 1990-an berita-berita ekonomi dan keuangan dipenuhi dengan soal konsolidasi, merger dan peraturan pemerintah terhadap perusahaan-perusahaan besar dibidang permobilan, perminyakan dan baja terbentuk, serta zaman Teddy Roosevelt mendapat julukan sebagai pencipta iklim usaha raksasa (John Martin, dkk.,1993).

Kebangkrutan atau kegagalan usaha selama depresi besar-besaran turut mengubah fokus bidang keuangan pada tahun 1030-an. Bidang keuangan tetap diajarkan sebagai sebuah disimplin ilmu yang bersifat deskriptif, tetapi penekannnya kemudian tercurah kepada soal kebangkrutan, manajemen likuiditas dan cara-cara menghindari masalah atau kesulitan keuangan. Perubahan-perubahan politik yang terjadi selama dekade itu turut mempengaruhi warna kajian bidang keuangan. Berbagai hal yang bersifat politik seperti bertambahnya peraturan dan pengawasan pemerintah terhadap kegiatan usaha dan bursa efek da meningkatnya keharusan bagi perusahaan untuk mengungkapkan data keuangannya, semakin dan mau

BAB 2

LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN

A. Pengertian Lembaga Keuangan

Lembaga keuangan di Indonesia dapat dibedakan menjadi dua yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan nonbank (MP.Tampubolon, 2005).

1. Lembaga keuangan bank

Lembaga keuangan bank meliputi bank sentral, bank umum, dan bank perkreditan rakyat.

a. Bank sentral

Bank sentral di Indonesia dilaksanakan oleh Bank Indonesia dengan fungsi sebagai bank sirkulasi, *bank to bank*, serta sebagai fungsi pendanaan. Biasanya pelayanan yang dilakukan Bank Indonesia lebih banyak membantu pemerintah dan dunia perbankan yang merupakan nasabah dari Bank Indonesia. Tujuan utama bank Indonesia sebagai bank sentral untuk mengatasi dan memelihara kestabilan nilai rupiah dengan berlandaskan tugas untuk menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem devisa serta sebagai pengendali terhadap bank-bank umum dan bank perkreditan rakyat.

b. Bank umum

Bank umum adalah bank yang bertugas melayani seluruh jasa-jasa perbankan untuk setiap lapisan masyarakat, baik secara orang perorang maupun lembaga-lembaga lainnya. Bank umum dikenal sebagai bank umum devisa dan bank umum non devisa. Bank

BAB 3 NILAI WAKTU UANG

Dari transaksi pembayaran atau penerimaan sejumlah uang di kenal istilah anuitas. Sebenarnya secara definitif anuitas adalah suatu rangkaian pembayaran atau penerimaan sejumlah uang yang sama besarnya dengan periode waktu yang sama untuk setiap transaksi. Transaksi tersebut misalkan pembelian mobil secara kredit, bunga pinjaman, bunga tabungan, bunga deposito, bunga obligasi, ansuran kredit dan sebagainya. Sedangkan anuitas dibedakan menjadi dua macam yaitu anuitas biasa dan anuitas dimuka. Anuitas biasa (*ordinary annuity*) adalah jika pembayaran dilakukan pada setiap akhir periode. Anuitas dimuka (*annuity due*) adalah jika pembayaran dilakukan pada setiap awal periode.

A. Anuitas Biasa

Perhitungan anuitas biasa dibedakan menjadi dua yaitu nilai sekarang (*present value*) dan nilai yang akan datang (*future value*). Perhitungan nilai sekarang pada umumnya digunakan untuk penentuan besar angsuran kredit, saldo pinjaman dan lain-lain. Sedangkan nilai yang akan datang digunakan menentukan nilai saldo tabungan saat ini, lama menabung, besar bunga tabungan.

1. Anuitas Nilai Sekarang

Secara umum persamaan anuitas nilai sekarang dirumuskan sebagai berikut :

$$\boldsymbol{PV = \frac{(1-(1+i)^{-n})}{i}(A)}$$

Keterangan:

PV= present value (nilai sekarang)

BAB 4

PASAR FINANSIAL DAN SUKU BUNGA

A. Lingkungan Pasar Finansial

Perusahaan bekerja pada suatu lingkungan tertentu. Bagi manajer keuangan penting untuk memahami lingkungan keuangan yang dihadapinya. Lingkungan keuangan (finansial) merupakan faktor-faktor eksternal keuangan yang mempengaruhi keputusan-keputusan keuangan yang akan diambil. Lingkungan keuangan tersebut terdiri dari sistem keuangan tempat perusahaan beroperasi. Dalam sistem keuangan itu dijumpai berbagai lembaga keuangan, berbagai instrumen keuangan yang diperjualbelikan di pasar keuangan. Pemahaman tersebut penting karena lingkungan keuangan akan mempengaruhi keputusan-keputusan keuangan yang diambil oleh perusahaan. Secara umum lingkungan keuangan berpengaruh pada keputusan pendanaan perusahaan dan keputusan investasi yaitu investasi jangka pendek (Suad & Enny, 1994).

Pasar finansial menunjukkan pertemuan antara permintaan dan penawaran akan aktiva atau yang sering disebut sebagai sekuritas. Aktiva finansial menunjukkan secara kertas yang mempunyai nilai pasar karena surat tersebut menunjukkan klaim atas aktiva riil perusahaan. Contoh aktiva finansial adalah saham, obligasi, hutang bank, kewajiban sewa guna dan sebagainya. Dalam suatu perekonomian, aktiva finansial ada karena tabungan dari berbagai individu, perusahaan dan pemerintah, pada suatu periode waktu berbeda dengan rencana investasi mereka pada aktiva riil.

BAB 5

RASIO-RASIO DALAM LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN

A. Pentingnya Rasio Keuangan

Laporan keuangan melaporkan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu maupun hasil operasinya selama pereode lalu. Walaupun demikian nilai riil dari laporan keuangan terletak pada kenyataan bahwa laporan tersebut dapat digunakan untuk membantu meramalkan laba dan dividen perusahaan dimasa mendatang. Dari sudut investor meramalkan masa mendatang merupakan hal terpenting dari analisis laporan keuangan, sedangkan dari sudut manajemen, analisis laporan keuangan berguna sebagai cara untuk mengantisipasi keadaan di masa mendatang yang lebih penting sebagai titik tolak bagi tindakan perencanaan yang akan mempengaruhi jalannya kejadian di masa mendatang.

Analisis rasio perusahaan biasanya merupakan langkah pertama dalam analisis keuangan. Rasio dirancang untuk memeprlihatkan hubungan diantara perkiraan-perkiraan laporan keuangan. Misalnya perusahaan A mungkin mempunyai hutang sebesar Rp 5.248.760 dan beban bungan sebesar Rp 419.900. Sementara perusahaan B mempunyai hutang sebesar Rp 52.647.980 dan beban bunga sebesar Rp 3.948.600. perusahaan mana yang lebih kuat? Beban sebenarnya atas hutang-hutang tersebut serta kemampuan perusahaan untuk melunasinya dapat diketahui secara pasti:1) dengan membandingkan masing-masing hutang perusahaan terhadap aktivanya dan 2) dengan membandingkan bunga yang harus dibayar dengan laba yang tersedia untuk membayar bunga.

BAB 6 MODAL KERJA PERUSAHAAN

A. Pengertian Modal Kerja

Berikut ini beberapa pengertian yang berkaitan dengan modal kerja (Fred & Brigham, 1993) :

1. Modal kerja (*working capital*) adalah investasi perusahaan pada aktiva jangka pendek berupa kas, sekuritas yang mudah dipasarkan, persediaan, dan piutang usaha.
2. Modal kerja bersih (*net working capital*) adalah aktiva lancar dikurangi kewajiban lancar.
3. Kebijakan modal kerja (*working capital policy*) adalah keputusan mendasar sehubungan dengan jumlah setiap kategori aktiva lancar yang ditargetkan dan bagaimana aktiva lancar tersebut akan dibiayai.
4. Rasio modal kerja yang terpenting adalah rasio lancar, dimana rasio ini untuk memberikan informasi mengenai likuiditas perusahaan atau kemampuan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam setahun. Namun rasio lancar yang tinggi belum menjamin perusahaan akan mempunyai kas yang diperlukan untuk memenuhi kewajibannya. Jika persediaan tidak terjual dan piutang tak tertagih secara tepat waktu, keamanan yang tercermin pada rasio lancar yang tinggi sebenarnya hanyalah bersifat semu.
5. Rasio cepat (*quick ratio atau acid test ratio*) adalah aktiva lancar dikurangi persediaan kemudian dibagi dengan kewajiban lancar. Rasio ini mengukur likuiditas, menyisihkan persediaan yaitu aktiva lancar yang paling tidak likuid, dari total aktiva lancar, sehingga memperlihatkan kemampuan

BAB 7 | BIAYA MODAL

A. Pengertian Biaya Modal

Capital Budgeting dan *Cost of Capital* (CoC) merupakan dua konsep yang saling berkaitan. Kita tidak bida menentukan besarnya *cost of capital* jika tidak mengetahui besaran *capital budget*, dan sebaliknya, kita tidak bisa menentukan jumlah *capital budget* jika tidak tahu nilai *cost of capital*. Dengan demikian, jika manajer keuangan ingin memaksimalkan nilai perusahaan, maka biaya modal dan capital budgeting harus ditentukan secara simultan. Demikian pula, dalam pembahasan bab-bab selanjutnya akan lebih jelas bahwa infornasi tentang biaya modal dibutuhkan pada saat perusahaan memutuskan untuk melakukan *leasing* dan pendanaan kembali obligasi (*bond refunding*).

Biaya modal adalah biaya riil yang harus ditanggung perusahaan karena digunakannya modal yang digunakan untuk berinvestasi. Karena sifatnya sebagai biaya, maka biaya modal juga diartikan sebagai batas minimum tingkat hasil yang harus dicapai perusahaan (*minimum required rate of return*) agar perusahaan tidak dinyatakan merugi.

Perhitungan biaya modal secara keseluruhan (*overall cost of capital*) bertujuan utamanya untuk menentukan biaya modal dalam hal penganggaran modal (*capital budgeting*). Konsep ini mengarah pada *Weighted Average Cost of Capital (WACC)*, yaitu batas untuk mengevaluasi apakah proyek- proyek memiliki tingkat pengembalian yang lebih baik. Dari namanya, WACC merupakan biaya modal tertimbang dari berbagai sumber modal

BAB 8 | RISIKO USAHA

A. Pengertian Risiko Usaha

Risiko usaha adalah sebuah tindakan yang dihubungkan dengan suatu kemungkinan munculnya kerugian yang tak terduga dan memang tidak diharapkan terjadi. Kemungkinan munculnya risiko pada bisnis memang bisa muncul dari berbagai faktor seperti manajemen, sistem perusahaan serta strategi yang kurang baik. Selain itu risiko pada sebuah usaha juga bisa muncul dikarenakan oleh faktor individu maupun karyawan. Secara umum, konsep risiko selalu dikaitkan dengan konsekuensi yang muncul sebagai dampak adanya ketidakpastian, sehingga memunculkan dampak yang merugikan bagi pebisnis. Namun sebaliknya, jika konsekuensi ini dianggap menguntungkan, maka hal tersebut tidak dianggap sebagai risiko, namun dianggap sebagai keuntungan.

Ada 3 hal yang mempengaruhi risiko yang terjadi seperti yang dikatakan oleh Abbas Salim, yaitu adanya ketidakpastian secara ekonomi atau bisa disebut juga dengan *economic uncertainly caused.* Adanya ketidakpastian disebabkan oleh alam, yang biasa disebut dengan istilah *nature uncertainty caused*. Serta adanya ketidakpastian yang disebabkan oleh perilaku manusia atau dengan istilah lain *human uncertainly caused*.

Sementara itu, kata "risiko" diambil dari kata yang berasal dari bahasa Inggris yaitu "risk". Kata "risk" memiliki arti kegagalan, hambatan, kendala, bahaya atau kerugian. Jadi, risiko usaha dapat diartikan sebagai suatu hal hambatan dan

BAB 9 SUMBER DANA PERUSAHAAN

A. Pengertian Sumber Dana

Pendanaan perusahaan *(company funding)* adalah suntikan uang dari penyandang dana kepada perusahaan. Terkadang, kita juga menyebutnya sebagai pembiayaan perusahaan. Sumber Pendanaan Perusahaan adalah dari mana Perusahaan mendapatkan Kas dan Setara Kas agar dapat memenuhi kebutuhan untuk menjalankan aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan Perusahaan.

1. Aktivitas Operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan entitas (*principal revenue-producing activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.
2. Aktivitas Investasi adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.
3. Aktivitas Pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi kontribusi modal dan pinjaman entitas.

B. Tujuan Pendanaan Perusahaan

Pendanaan adalah bahan bakar agar bisnis berjalan. Perusahaan membutuhkan dana untuk berbagai tujuan, termasuk :

1. Memulai bisnis baru, misalnya untuk menyewa kantor, peralatan baru dan membayar iklan.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Sartono, 2001, *Manajemen Keuangan*: Teori dan Aplikasi, cetakan ke-1, edisi ke-4, BPFE, Yogyakarta.

Agus Subardi, 1994, *Manajemen Keuangan*, cetakan ke-1, edisi ke-1, UPP-AMP, Yogyakarta.

Bambang Riyanto, 1998, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, edisi Ke-4, BPFE, Yogyakarta.

Bambang Subroto, 1985, *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-1, edisi ke-1, Liberty, Yogyakarta.

Brigham dan Gapensky, 1999, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Jilid 1, Salemba Empat, Jakarta

Brigham dan Houston, 2004, *Fundamentals of Financial Management*, buku 1, edisi ke-10, Salemba Empat, Jakarta.

Dendawijaya, L, 2003, *Manajemen Perbankan*, Ghalia Indonesia, Jakarta.

Djarwanto Ps., 1997, *Pokok-Pokok Analisa Laporan keuangan*, BPFE, Yogyakarta.

Gitosudarmo,Basri,(2000), *Manajemen Keuangan*,Yogyakarta: BPFE.

Husnan, Suad, (1988), *Dasar Dasar Manajemen Keuangan,*Yogyakarta: Liberty.

Ikatan Akuntansi Indonesia, 194, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta, Salemba.

J.Fred Weston dan Eugene F. Brigham, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Jilid 1, edisi ke-10, Erlangga, Jakarta.

James C.Van Horne, 1986, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Jilid 1, edisi ke-5, Erlangga, Jakarta.

Jogiyanto,H,(2000), *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*,Yogyakarta: BPFE

John D.Martin, Arthur J. Keown, J.William Petty, dan David F.Scott, Jr., 1993, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Jilid 1, edisi ke-5, Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Lukman Syamsuddin, 1987, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, cetakan ke-2, Hanindita, Yogyakarta.

Mamduh. M. Hanafi dan Abdul Halim, 1999, *Analisa Laporan keuangan*, Yogyakarta, UPP AMP YKPN.

Manahan P. Tampubolon, 2005, *Manajemen Keuangan*, edisi ke-1, Ghalia Indonesia, Bogor.

Munawir, S., 1997, *Analisis Laporan keuangan,* cetakan ke-1, edisi ke-3, Liberty, Yogyakarta.

Riyanto Bambang, (2010*), Dasar dasar Pembelanjaan,* Edisi keempat,Yogyakarta: BPFE

Santosa, R.T., 1995, *Prinsip Dasar Akuntansi Perbankan*, Andi Affset, Yogyakarta.

Sartono Agus, (2001), *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi keempat Yogyakarta: BPFE

Soediyono, R., 1991, *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-1, edisi ke-1, Liberty, Yogyakarta.

Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, 2002, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, edisi ke-3, UPP-AMP YKPN, Yogyakarta.

TENTANG PENULIS

PENULIS 1

Dr. Drs. Danang Sunyoto, SH., SE., MM. C.B.L.D.M.

Lulus S1 Prodi. Manajemen Perusahaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Janabadra, Yogyakarta, serta Dosen Tetap pada Prodi. Manajemen (S1) FEB dan Program Pascasarjana Program Magister Manajemen (S2) Universitas Janabadra. Anggota IKABADRA. Lulus Doktor Konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia, dari Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Pernah mengajar di Lembaga Pendidikan Komputer, Universitas Teknologi Yogyakarta (UTY), Universitas Mercu Buana (UMB) Yogyakarta, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST), AKPER Karya Husada Yogyakarta. Memberi pelatihan untuk bidang MSDM, Perilaku Organisasi dan Pengembangan Organisasional. Disamping itu sebagai peneliti dan penulis buku literatur, buku referensi. Saat ini menjabat Kepala Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Janabadra, Yogyakarta pereode 2021-2025.

PENULIS 2

Dra. B. Nining Widiyanti, MM.

Lulus S1 Prodi. Manajemen Perusahaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Janabadra, Yogyakarta. Anggota IKABADRA. Dosen Tetap Program Studi Manajemen (S1) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Janabadra. Mengajar mata kuliah Manajemen Keuangan, Manajemen Operasi, Studi Kelayakan Bisnis. Pernah menjabat Wakil Rektor II, Wakil Dekan II dan Kepala Biro Administrasi di Lingkungan Universitas Janabadra. Peneliti bidang Manajemen Keuangan.